

## Penyuluhan Kanker Payudara dan Pelatihan *Breast Self Examination* (BSE) Pada Wanita Usia Subur di Desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Suharmanto<sup>1</sup>, M. Ridho Ulya<sup>2</sup>, Nurul Utami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

<sup>2</sup>Fakultas Teknik Universitas Lampung

### Abstrak

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat setiap tahun. Kanker payudara menempati urutan pertama kasus baru sebesar 43,3% dengan angka kematian akibat kanker sebesar 12,9%. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dan meningkatkan keterampilan wanita usia subur tentang *breast self examination* (BSE) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada Wanita Usia Subur (WUS). Sasaran dalam kegiatan ini adalah WUS di desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Metode yang diterapkan pada kegiatan penyuluhan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya; 2) penyuluhan tentang kanker payudara; 3) praktik *breast self examination*. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 pukul 10.00 – 12.00. Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan evaluasi praktik. Penyuluhan tentang kanker payudara dan pencegahannya perlu diadakan secara rutin, berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan WUS tentang pencegahan kanker payudara dapat terus meningkat dan dapat dipertahankan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan WUS diharapkan mampu merubah perilaku WUS menjadi lebih baik dalam hal pencegahan kanker payudara. Meningkatnya pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker payudara diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan WUS.

**Kata kunci:** penyuluhan, kanker payudara, *breast self examination*, wanita usia subur

**Korespondensi:** Dr. Suharmanto, S.Kep., MKM | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | HP 62-896-3283-2380 | e-mail: [suharmanto@fk.unila.ac.id](mailto:suharmanto@fk.unila.ac.id)

### PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat sekitar 20% per tahun<sup>1</sup> (Kemenkes RI, 2015). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)<sup>2,3</sup>, mendapatkan prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 dan 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Data *Global Burden Cancer, International Agency for Research on Cancer* (Globocan/IARC) tahun 2012, terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia.<sup>4</sup>

Data menunjukkan bahwa beberapa kanker merupakan jenis kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu kanker payudara sebesar 43,3%, kanker prostat sebesar 30,7%, dan kanker paru sebesar 23,1%. Sementara itu, kanker

paru dan kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker. Kanker payudara menempati urutan pertama kasus baru sebesar 43,3% dengan angka kematian akibat kanker sebesar 12,9%. Data tahun 2018 menunjukkan bahwa di dunia angka insidensi kanker payudara sebesar 42,1% menempati urutan pertama dengan angka kematian sebesar 17,0%. Sedangkan di Indonesia kanker payudara yang merupakan kasus baru sebesar 30,9% (Globocan/IARC, 2018).<sup>5</sup>

Tingginya prevalensi kanker payudara di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas dengan menggunakan pemeriksaan atau prosedur tertentu. Upaya ini dapat digunakan secara cepat untuk

membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan. Kasus kanker payudara yang ditemukan pada stadium dini dapat dilakukan tindakan selanjutnya supaya mendapat pengobatan yang cepat dan tepat yang akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama. Oleh karena itu, penting dilakukan pemeriksaan rutin secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Kanker yang merupakan salah satu prioritas masalah kesehatan nasional, membutuhkan komitmen dari jajaran tenaga kesehatan, masyarakat, dan para pemangku kebijakan lainnya untuk mendukung penguatan pencegahan dan penanggulangan kanker payudara di Indonesia, dengan memberikan perhatian khusus pada peningkatan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker payudara serta pengembangan upaya deteksi dini dalam rangka menurunkan angka kematian akibat kanker payudara (Kemenkes RI, 2015).<sup>1</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi di di desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, didapatkan data bahwa pada tahun 2016 sebanyak satu orang dan pada tahun 2017 sebanyak dua orang meninggal akibat kanker payudara stadium IV, sehingga total kematian akibat kanker payudara di Desa Umbul Niti tahun 2016-2017 sebanyak tiga orang. Rata-rata penderita adalah wanita usia lebih dari 40-50 tahun dan mereka didiagnosis kanker payudara setelah masuk stadium lanjut.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dan meningkatkan keterampilan wanita usia subur tentang *breast self examination* (BSE) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada Wanita Usia Subur (WUS).

#### **METODE PENGABDIAN**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Pemilihan tempat didasarkan atas dasar pertimbangan tempat tersebut terdapat kematian akibat kanker payudara. Lokasi ini masih jarang dilakukan penyuluhan tentang pencegahan kanker payudara. Wanita Usia Subur membutuhkan informasi tentang pencegahan kanker payudara agar dapat berperilaku sehat.

Metode yang diterapkan pada kegiatan penyuluhan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya; 2) penyuluhan tentang kanker payudara; 3) praktik *breast self examination*. Pengukuran pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya dan praktik *breast self examination*. Hasil pengukuran sebelum penyuluhan digunakan sebagai parameter pemberian materi penyuluhan. Sedangkan hasil pengukuran setelah penyuluhan digunakan untuk membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan membagikan lembar pertanyaan kepada WUS. Kegiatan penyuluhan diberikan kepada seluruh peserta. Penyuluhan yang diberikan adalah materi kanker payudara, pencegahan kanker payudara dan praktik *breast self examination*.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup: evaluasi penyuluhan tentang kanker payudara dan *breast self examination*. Evaluasi penyuluhan kepada WUS mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada WUS dengan menanyakan seputar kanker payudara dan pencegahannya. Hasil dari evaluasi ini berupa pemahaman WUS tentang kanker payudara dan

pencegahannya. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan WUS melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada WUS, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat *pre-test*. Jawaban *post-test* dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Apabila jawaban *post-test* lebih baik (benar) dibandingkan nilai *pre-test* maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan pencegahannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian diikuti oleh WUS di Desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan sebanyak 20 WUS serta perwakilan badan desa satu orang. Kegiatan pengabdian ini mencakup: kegiatan pengukuran pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya, penyuluhan dan praktik *breast self examination*.



Gambar 1: Penyampaian Materi Kanker Payudara



Gambar 2. Praktik *Breast Self Examination*

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan

evaluasi praktik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan,

sebelum pelaksanaan penyuluhan diberikan *pre test* terlebih dahulu dengan tanya jawab. Penyuluh memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta menggunakan lembar pertanyaan dengan pilihan benar dan salah. Selanjutnya penyuluh memberikan materi kanker payudara, yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, diagnosis dan pencegahan kanker payudara. Kemudian dipraktikkan *breast self examination* oleh perwakilan bidan desa.

Setelah penyuluhan dan praktik selesai, diberikan *post test* dengan menggunakan lembar pertanyaan yang sama pada *pre-test*. Berdasarkan hasil *pre test*, diketahui bahwa sekitar 90% (18 orang) peserta tidak mengerti tentang kanker payudara dan pencegahannya serta 10% (2 orang) telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kanker payudara dan pencegahannya. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat, yaitu WUS menjadi lebih mengerti tentang kanker payudara dan pencegahannya dengan nilai rata-rata 8,5 dari nilai 10. Selain *pre test* dan *post test*, penyuluh juga mengadakan tanya jawab dan diskusi, yang mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya. Hal ini juga didukung oleh kegiatan sebelumnya.<sup>6,7,8,9,10</sup>

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, penyuluhan tentang kanker payudara dan pencegahannya perlu diadakan secara rutin, berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan WUS tentang pencegahan kanker payudara dapat terus meningkat dan dapat dipertahankan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan WUS diharapkan mampu merubah perilaku WUS menjadi lebih baik dalam hal pencegahan kanker payudara. Meningkatnya pengetahuan WUS tentang

pencegahan kanker payudara diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan WUS.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI (2015). Situasi Penyakit Kanker. Buletin Jendela. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Global Burden Cancer, International Agency for Research (Globocan/IARC) (2012). Summary Statistic 2012. International Agency for Research on Cancer. World Health Organization.
5. Global Burden Cancer, International Agency for Research (Globocan/IARC) (2018). Summary Statistic 2018. International Agency for Research on Cancer. World Health Organization.
6. Irawan E. (2018). Faktor-Faktor Pelaksanaan Sadari/Breast Self Examination (BSE) Kanker Payudara (Literature Review). Jurnal Keperawatan BSI 6(1): 44-50.
7. Pulungan, Rafiah Maharani; Fathinah Rangauni HARDY (2020). Edukasi "SADARI" (Periksa Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Cipayang Kota Depok. Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume: 2 No: 1 Tahun 2020 E-ISSN: 2655-2221 P-ISSN: 2655-2175, Hal: 47-52.
8. Oktaria Dwita, Mayasari Diana, Rahmayani Fidha, Fiana Dewi Nur (2015). Peningkatan Pengetahuan mengenai Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Way Halim Permai Bandar Lampung Jurnal

- Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai Vol 1, No 1 (2015).
9. Qomariah, Siti; Sartika, Wiwi; Juwita, Sellia (2017). Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1 Oktober 2017*. Hal 57-64.
  10. Maria IL, Sainal AA, Nyorong M. (2017). Risiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara pada Wanita. *JURNAL MKMI 13(2): 157-166*.